



DAMPAK PARIWISATA

Paradigma dan Pendekatan



Aditha Agung Prakoso

DAMPAK PARIWISATA

Paradigma dan Pendekatan

Penyelenggaraan kegiatan pariwisata tentunya mempunyai dampak, baik dampak fisik, sosial budaya, maupun ekonomi. Dampak tersebut tidak hanya memunculkan dampak positif, namun juga secara beriringan memunculkan dampak negatif. Oleh karena itu, pengelolaan dampak pariwisata perlu menjadi perhatian dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan.

Buku ajar ini diterbitkan sebagai upaya untuk memberikan cara pandang dan pendekatan baru dalam pengelolaan dampak pariwisata yang sering kali tidak menjadi prioritas dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia. Buku ini dirajut dalam dua belas bab, yaitu:

- Bab 1 Perkembangan Kepariwisataan Dunia dan Indonesia: Implikasinya dalam Pengembangan Kepariwisataan
- Bab 2 Dampak dalam Paradigma Pariwisata
- Bab 3 Paradigma Dampak Pariwisata
- Bab 4 Dampak Pariwisata dalam Lingkungan Fisik
- Bab 5 Dampak Pariwisata dalam Lingkungan Sosial Budaya
- Bab 6 Dampak Pariwisata dalam Lingkungan Ekonomi
- Bab 7 Pendekatan Pariwisata: Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan
- Bab 8 Pendekatan Pariwisata: Ekowisata
- Bab 9 Pendekatan Pariwisata: Desa Wisata
- Bab 10 Pendekatan Pariwisata: Pengembangan Pariwisata Bertanggung jawab
- Bab 11 Pendekatan Pariwisata: Pengembangan Pola Perjalanan Wisata
- Bab 12 Pengelolaan Kunjungan Wisatawan (*Visitor Management*)

Semoga dengan hadirnya buku ajar ini akan memberikan pandangan baru dalam pengelolaan dampak pariwisata, sehingga akan memperkaya para akademisi pariwisata, termasuk perencana pariwisata dalam menggali keilmuan dan pengembangan pariwisata berbasis dampak.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-909-2



9 786231 209092

DAMPAK PARIWISATA: PARADIGMA DAN PENDEKATAN

Aditha Agung Prakoso



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**DAMPAK PARIWISATA:
PARADIGMA DAN PENDEKATAN**

Penulis : Aditha Agung Prakoso

Editor : Dr. Aditha Agung Prakoso S.T., M.Sc., CHE

Desain Sampul : Ardiyanto Hadi Nugroho S.T., M.Arch
Eri Setiawan

Tata Letak : Fitriani Nur Khaliza

ISBN : 978-623-120-909-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pariwisata merupakan sektor yang strategis dan berkembang dengan pesat di Indonesia pada beberapa dekade ini. Penyelenggaraan kegiatan pariwisata tentunya mempunyai dampak, tidak hanya pada dampak lingkungan fisik namun juga dampak lingkungan budaya dan sosial ekonomi. Dalam hal ini penyelenggaraan pariwisata diharapkan memberikan dampak positif pada ketiga dampak lingkungan tersebut, namun munculnya dampak positif juga disertai dengan dampak negatif. Munculnya dampak negatif ini tentunya perlu menjadi perhatian para perencana pariwisata di Indonesia, sehingga diperlukan sebuah perlakuan yang menekankan analisis dan pendekatan tentang kepariwisataan. Pendekatan inilah yang dapat menjadi alat untuk pengelolaan pariwisata, termasuk pengelolaan daya tarik wisata dan program/paket wisata yang ditawarkan serta manajemen kunjungan wisatawan yang berwawasan pariwisata yang berkelanjutan. Dan juga sesuai dengan indikator keberhasilan dalam kepariwisataan (*number of tourists, lenght of stay, dan spending*). Diharapkan dengan paradigma yang tepat akan mewujudkan pengalaman berwisata yang berkualitas yang akan dirasakan oleh wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Melihat pentingnya sebuah pengetahuan dan cara pandang yang unik dari dampak lingkungan pariwisata, maka penulis merespons pentingnya menyusun materi yang dapat secara nyata diaplikasikan dalam sebuah pengembangan kepariwisataan. Materi yang termuat dalam buku ini disesuaikan dengan tren perkembangan kepariwisataan yang ada, agar dapat sesuai dengan perkembangan kepariwisataan global dan nasional yang selalu berubah dan dinamis. Buku ini juga dilengkapi dengan beberapa contoh penerapan, kasus yang sifatnya kekinian, serta latihan soal. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca dapat memahami secara nyata dan implementasi penerapan dari teori-teori dan pendekatan, serta fenomena dampak pariwisata secara umum.

Pembahasan dalam buku ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Implikasi perkembangan dalam kepariwisataan dunia dan Indonesia
2. Dampak dalam paradigma pariwisata
3. Paradigma atau cara pandang dampak pariwisata
4. Dampak pariwisata dalam lingkungan fisik, sosial budaya, dan ekonomi
5. Pendekatan-pendekatan pariwisata dalam paradigma dampak, seperti pembangunan pariwisata berkelanjutan, ekowisata, desa wisata, pariwisata bertanggung jawab, pola perjalanan wisata, dan pengelolaan kunjungan wisatawan.

Kami berharap buku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi pembaca dalam memahami dampak pariwisata secara menyeluruh dan memberikan pandangan bagi pengembangan pariwisata yang berwawasan dampak pariwisata agar pengembangan pariwisata ke depan dapat berkelanjutan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan seluruh pendukung yang memperlancar disusunnya buku ini. Semoga dengan tersusunnya buku ini dapat memberi manfaat kepada pembaca serta mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, dan untuk lebih luasnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di negara kita ini. Selamat membaca!

Dr. Aditha Agung Prakoso S.T., M.Sc., CHE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN DUNIA DAN INDONESIA: IMPLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Tren Perkembangan Pariwisata Dunia	2
C. Posisi Strategis Sektor Pariwisata dalam Pembangunan.....	5
D. Posisi Indonesia dalam Kepariwisata Dunia.....	10
E. Tren Ekonomi Baru Pariwisata.....	14
F. Kesimpulan.....	16
G. Evaluasi / Soal Latihan	17
BAB 2 DAMPAK DALAM PARADIGMA PARIWISATA	18
A. Pendahuluan	18
B. Paradigma Kepariwisata.....	19
C. Perubahan Paradigma Kepariwisata.....	20
D. Hakikat Dampak Pariwisata	22
E. Studi Dampak Pariwisata.....	24
F. Kesimpulan.....	25
G. Evaluasi / Soal Latihan	26
BAB 3 PARADIGMA DAMPAK PARIWISATA	27
A. Pendahuluan	27
B. <i>Sustainable Development Goals</i> sebagai Pedoman Pengembangan Pariwisata	28
C. <i>Tourism Life Cycle</i> sebagai Indikator Daya Dukung Kawasan Wisata	33
D. <i>Tourism Multiplier Effect</i> sebagai Dasar Pengembangan Kepariwisata yang Berdampak Menyeluruh.....	35
E. Kesimpulan.....	39
F. Evaluasi / Soal Latihan	40

BAB 4 DAMPAK PARIWISATA DALAM LINGKUNGAN FISIK.....	41
A. Pendahuluan.....	41
B. Interaksi Pariwisata dan Ruang Fisik.....	42
C. Dampak Lingkungan Fisik.....	44
D. Studi Kasus: Pariwisata Kepulauan Riau.....	48
E. Kesimpulan.....	51
F. Evaluasi / Soal Latihan.....	52
BAB 5 DAMPAK PARIWISATA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA.....	53
A. Pendahuluan.....	53
B. Konsekuensi Sosial Budaya pada Kegiatan Pariwisata.....	54
C. Dampak Lingkungan Sosial Budaya.....	57
D. Studi Kasus: Wisata Hutan Bakau Tongke-tongke.....	60
E. Kesimpulan.....	63
F. Evaluasi / Soal Latihan.....	64
BAB 6 DAMPAK PARIWISATA DALAM LINGKUNGAN EKONOMI.....	65
A. Pendahuluan.....	65
B. Dampak Ekonomi sebagai Realitas Pariwisata.....	66
C. Dampak Lingkungan Ekonomi.....	67
D. Studi Kasus: Desa Budaya Pandowoharjo.....	71
E. Kesimpulan.....	73
F. Evaluasi / Soal Latihan.....	74
BAB 7 PENDEKATAN PARIWISATA: PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN.....	76
A. Pendahuluan.....	76
B. Konsep dan Definisi Pariwisata Berkelanjutan.....	77
C. Prinsip Pariwisata Berkelanjutan.....	80
D. Studi Kasus: Wisata Budaya yang Berkelanjutan.....	88
E. Kesimpulan.....	93
F. Evaluasi / Soal Latihan.....	95
BAB 8 PENDEKATAN PARIWISATA: EKOWISATA.....	96
A. Pendahuluan.....	96
B. Konsep dan Definisi Ekowisata.....	97
C. Prinsip Ekowisata.....	98

D. Studi Kasus: Ekowisata Sungai Mudal	102
E. Kesimpulan.....	106
F. Evaluasi / Soal Latihan	107
BAB 9 PENDEKATAN PARIWISATA: DESA WISATA.....	108
A. Pendahuluan	108
B. Perkembangan Desa Wisata.....	109
C. Nilai Strategis Pengembangan Desa Wisata.....	111
D. Definisi dan Kriteria Desa Wisata	113
E. Elemen dan Prinsip Desa Wisata.....	116
F. Studi Kasus: Desa Wisata Candirejo	118
G. Kesimpulan.....	120
H. Evaluasi / Soal Latihan	121
BAB 10 PENDEKATAN PARIWISATA: PENGEMBANGAN PARIWISATA BERTANGGUNGJAWAB.....	123
A. Pendahuluan	123
B. Konsep dan Definisi Pariwisata yang Bertanggung Jawab.....	124
C. Prinsip Pariwisata yang Bertanggung Jawab	126
D. Studi Kasus: Penerapan Pemasaran Pariwisata yang Bertanggung Jawab	128
E. Kesimpulan.....	132
F. Evaluasi / Soal Latihan	133
BAB 11 PENDEKATAN PARIWISATA: PENGEMBANGAN POLA PERJALANAN WISATA.....	135
A. Pendahuluan	135
B. Konsep dan Definisi Pola Perjalanan Wisata.....	136
C. Komponen dan Bentuk Pola Perjalanan Wisata.....	140
D. Studi Kasus: Pola Perjalanan Desa Wisata.....	146
E. Kesimpulan.....	147
F. Evaluasi / Soal Latihan	149
BAB 12 PENGELOLAAN KUNJUNGAN WISATAWAN (VISITOR MANAGEMENT)	150
A. Pendahuluan	150
B. Definisi Pengelolaan Kunjungan Wisatawan	151
C. Tahapan Pengelolaan Kunjungan Wisatawan	153
D. Studi Kasus: Pengelolaan Kunjungan Pulau Bakut ...	155
E. Kesimpulan.....	159

F. Evaluasi / Soal Latihan.....160

DAFTAR PUSTAKA.....161

TENTANG PENULIS.....169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Kunjungan Wisatawan Internasional 2020.....	4
Gambar 1. 2.	Jumlah Wisatawan Mancanegara di Indonesia.....	8
Gambar 1. 3.	Aspek <i>Travel and Tourism Development Index</i>	11
Gambar 1. 4.	<i>Tourism New Economy</i>	16
Gambar 2. 1.	Hakikat Pengembangan Pariwisata di Suatu Kawasan.....	23
Gambar 3. 1.	Tujuh Belas Poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	32
Gambar 3. 2.	Tahapan Perkembangan Kawasan Wisata	34
Gambar 3. 3.	Dampak Ganda dalam Sektor Pariwisata.....	36
Gambar 3. 4.	Ilustrasi Spektrum Dampak Pengganda Pariwisata	39
Gambar 4. 1.	Interaksi Pariwisata dan Ruang Fisik	43
Gambar 4. 2.	Peluang Lapangan Pekerjaan bagi Masyarakat	45
Gambar 4. 3.	Pengembangan Wisata yang Masih Bertolak Belakang dengan Klasifikasi Bentang Lahan	46
Gambar 4. 4.	Proses Kerusakan Ekosistem dari Kegiatan Wisata	47
Gambar 4. 5.	Kerusakan Fasilitas Kawasan Wisata yang Terbangkalai.....	48
Gambar 4. 6.	Kunjungan Wisatawan dari Singapura ke Kepulauan Riau	49
Gambar 5. 1.	Kegiatan Wisata di Desa Wisata Candirejo yang Dapat Memberikan Dampak Positif pada Kondisi Sosial Budaya Lokal.....	59
Gambar 5. 2.	Munculnya Kemacetan di DTW dan Daya Tarik Modern yang Lepas dari Kelokalan Kawasan	60
Gambar 5. 3.	Daya Tarik Wisata di Desa Tongke-tongke.....	61
Gambar 6. 1.	Desa Wisata Pandowoharjo	72
Gambar 7. 1.	Prinsip dan Jabaran Pariwisata Berkelanjutan.....	83
Gambar 7. 2.	Kaitan antar Prinsip Keterlibatan Masyarakat.....	88
Gambar 7. 3.	Kawasan Wisata Candi Borobudur.....	89

Gambar 7. 4.	Balkondes Wanurejo dan Tanjungsari, Kecamatan Borobudur.....	91
Gambar 7. 5.	Kegiatan Ekonomi dan Budaya di Balkondes	92
Gambar 8. 1.	Prinsip Ekowisata.....	101
Gambar 8. 2.	Ekowisata Sungai Mudal.....	104
Gambar 8. 3.	Fasilitas Sungai Mudal Memanfaatkan Bahan dan Material Alami yang Ada di Sekitar Kawasan.....	105
Gambar 9. 1.	Kegiatan Desa Wisata Candirejo.....	110
Gambar 9. 2.	Elemen Desa Wisata.....	117
Gambar 9. 3.	Kondisi Desa Candirejo	119
Gambar 9. 4.	Kegiatan Wisata di Candirejo.....	120
Gambar 10. 1.	Peran Pemasaran Pariwisata yang Bertanggung Jawab pada Pembentukan Citra Destinasi Pariwisata	129
Gambar 10. 2.	Kawasan Wisata Raja Ampat	130
Gambar 11. 1.	Komponen Perjalanan Wisata	142
Gambar 11. 2.	Pola Perjalanan Desa Wisata dengan Pola <i>Complex Neighborhood</i>	146
Gambar 11. 3.	Pola Perjalanan Wisata di Yogyakarta (4 hari) ...	147
Gambar 12. 1.	Pengelolaan Kunjungan Wisatawan sebagai Bagian dari Pengelolaan Destinasi.....	153
Gambar 12. 2.	Posisi dan Gambaran Pulau Bakut	156
Gambar 12. 3.	Zona Pengembangan Pulau Bakut	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian.....	9
Tabel 1. 2.	Travel and Tourism Development Index (TTDI) 2021.....	13
Tabel 2. 1.	Pergeseran Paradigma Pengembangan Kepariwisataaan.....	21
Tabel 3. 1.	Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) 2000–2015 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2015–2030.....	29
Tabel 3. 2.	Komponen Dampak Langsung, Tidak Langsung, dan Ikutan dalam Kegiatan Pariwisata	38
Tabel 4. 1.	Daya Tarik Wisata dalam Menangkap Pasar Singapura	50
Tabel 8. 1.	Spektrum Ekowisata	102
Tabel 11. 1.	Pola Pergerakan Wisatawan.....	144



**DAMPAK PARIWISATA:
PARADIGMA DAN
PENDEKATAN**

Aditha Agung Prakoso



BAB

1

PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN DUNIA DAN INDONESIA: IMPLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa dapat memahami perkembangan kepariwisataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan memahami perkembangan Kepariwisataan dan dampaknya di Indonesia.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tren pariwisata dan dampaknya.

A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor vital dalam kehidupan manusia, yang tidak hanya mencakup berbagai kegiatan wisata tetapi juga melibatkan berbagai fasilitas dan layanan dari berbagai pihak seperti masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pengakuan terhadap pentingnya pariwisata tidak hanya terjadi di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat internasional, di mana organisasi seperti PBB, Bank Dunia, dan UNWTO mengakui peran penting pariwisata dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Meskipun sektor pariwisata menjanjikan pendapatan yang besar dalam perekonomian global, pandemi COVID-19 telah menghadirkan tantangan yang signifikan. Penurunan drastis dalam jumlah kunjungan wisatawan internasional telah memaksa industri pariwisata untuk mengevaluasi strategi pengembangannya. Konsep *restart tourism* yang diperkenalkan oleh UNWTO menandai periode di mana

BAB 2

DAMPAK DALAM PARADIGMA PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana paradigma atau cara pandang pariwisata pada dampak lingkungan pariwisata yang terjadi pada lingkungan fisik, sosial budaya, dan ekonomi.

A. Pendahuluan

Pariwisata menjadi salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu negara, tidak hanya sebagai sumber devisa tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meminimalisasi dampak negatifnya. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjadi landasan utama dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Dalam pengembangannya, Indonesia mengusung beberapa pilar yang menjadi fokus, seperti memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pariwisata, meningkatkan layanan wisatawan, dan memperhatikan dampak pariwisata terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

Pada sisi yang lain, perubahan paradigma dalam kepariwisataan turut mempengaruhi cara pandang dan pengelolaan pariwisata. Dari pergeseran kegiatan wisata masal menuju pariwisata minat khusus, muncul kebutuhan akan pengelolaan yang lebih terfokus dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam pergeseran fokus dari pertumbuhan semata menuju keberlanjutan, serta peran pemerintah yang berubah

BAB 3

PARADIGMA DAMPAK PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu mengerti dan menjelaskan paradigma dampak pariwisata yang menjadi dasar pengembangan pariwisata berbasis pada studi dampak pariwisata

A. Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam agenda global, dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menjadi panduan bagi upaya bersama negara-negara di seluruh dunia. SDGs menggantikan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dan menawarkan seperangkat tujuan yang lebih luas dan ambisius untuk mencapai kesejahteraan manusia dan planet Bumi. Dibandingkan dengan MDGs, SDGs menekankan pada pendekatan partisipatif, keberlanjutan, dan kemitraan yang lebih kuat antara berbagai pemangku kepentingan.

Dalam konteks pariwisata, SDGs memiliki implikasi yang signifikan. Pariwisata dapat menjadi salah satu instrumen yang kuat untuk mencapai beberapa tujuan SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pembangunan masyarakat yang inklusif. Dengan 17 tujuan dan 169 target yang terukur, SDGs memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi pembangunan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, konsep Siklus Hidup Produk Wisata

BAB 4

DAMPAK PARIWISATA DALAM LINGKUNGAN FISIK

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu menjelaskan dampak lingkungan fisik pariwisata, dan menerapkannya pada kasus nyata. Mahasiswa juga dapat memprediksi konsekuensi (positif dan negatif) dari dampak kebijakan, strategi dan program pengembangan suatu perencanaan agar dapat mengetahui “perlakuan” yang harus dilakukan untuk meminimalisasi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif.

A. Pendahuluan

Pengembangan kawasan sebagai destinasi pariwisata memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya, terutama dalam menghadapi kunjungan wisatawan. Interaksi antara kegiatan pariwisata dan ruang fisik menjadi fokus utama dalam memahami dampak lingkungan fisik yang ditimbulkan oleh aktivitas pariwisata. Keterkaitan antara kegiatan pariwisata, ruang fisik, dan dampak fisiknya sangat erat dan saling memengaruhi.

Dampak positif dari pengembangan kepariwisataan dari segi lingkungan fisik dapat meliputi peningkatan aksesibilitas kawasan yang terisolir, pembangunan infrastruktur publik yang memadai, peningkatan pendapatan masyarakat, dan meningkatnya lapangan kerja. Namun, untuk mempertahankan dampak positif ini, perlu dilakukan optimalisasi melalui pemeliharaan infrastruktur, pembinaan kelembagaan, dan

BAB 5

DAMPAK PARIWISATA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu menjelaskan dampak lingkungan sosial budaya pariwisata, dan menerapkannya pada kasus nyata. Mahasiswa juga dapat memprediksi konsekuensi (positif dan negatif) dari dampak kebijakan, strategi dan program pengembangan suatu perencanaan agar dapat mengetahui “perlakuan” yang harus dilakukan untuk meminimalisasi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif.

A. Pendahuluan

Dampak sosial dan budaya dari kegiatan pariwisata merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam pembangunan dan pengelolaan destinasi pariwisata. Setiap tindakan, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, yang mempengaruhi cara hidup, pola perilaku, dan nilai-nilai masyarakat lokal serta budaya mereka, memiliki implikasi yang signifikan. Dampak ini tidak hanya melibatkan perubahan individu secara personal, tetapi juga transformasi dalam struktur sosial, interaksi antar warga, dan citra diri suatu komunitas.

Dampak sosial dan budaya pariwisata sering kali melibatkan proses evaluasi yang cermat, karena mencakup identifikasi dampak baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan, positif maupun negatif. Proses ini penting untuk memastikan bahwa setiap intervensi dalam pembangunan

BAB 6

DAMPAK PARIWISATA DALAM LINGKUNGAN EKONOMI

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu menjelaskan dampak lingkungan ekonomi pariwisata, dan menerapkannya pada kasus nyata. Mahasiswa juga dapat memprediksi konsekuensi (positif dan negatif) dari dampak kebijakan, strategi dan program pengembangan suatu perencanaan agar dapat mengetahui “perlakuan” yang harus dilakukan untuk meminimalisasi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif.

A. Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam agenda global, dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menjadi panduan bagi upaya bersama negara-negara di seluruh dunia. SDGs menggantikan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dan menawarkan seperangkat tujuan yang lebih luas dan ambisius untuk mencapai kesejahteraan manusia dan planet Bumi. Dibandingkan dengan MDGs, SDGs menekankan pada pendekatan partisipatif, keberlanjutan, dan kemitraan yang lebih kuat antara berbagai pemangku kepentingan.

Dalam beberapa dekade terakhir, industri pariwisata telah menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian global. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, pentingnya dan strategisnya peran pariwisata dalam memengaruhi

BAB 7

PENDEKATAN PARIWISATA: PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan pengertian dan menjelaskan tentang pariwisata berkelanjutan sebagai dasar pengembangan pariwisata
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan pariwisata berkelanjutan di suatu kawasan dan menggunakan konsep tersebut sebagai alat analisis kawasan lain

A. Pendahuluan

Studi dampak pariwisata merupakan salah satu pendekatan dalam menganalisis penyelenggaraan pariwisata, khususnya untuk mengidentifikasi dampak-dampak yang terjadi dalam kegiatan pariwisata. Dengan tujuan optimalisasi dampak positif dan minimalisasi dampak negatif, maka dibutuhkan pendekatan kepariwisataan yang digunakan sebagai alat analisis untuk dapat merespons dampak yang terjadi.

Pengembangan industri pariwisata telah menjadi perhatian utama di banyak negara sebagai salah satu pilar penting dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, konsep keberlanjutan memegang peran kunci dalam merumuskan pendekatan yang tepat dalam mengelola pariwisata. Paradigma keberlanjutan telah menjadi fokus global, mendorong semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat, untuk menerapkan

BAB 8

PENDEKATAN PARIWISATA: EKOWISATA

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan pengertian dan menjelaskan tentang ekowisata sebagai konsep pengembangan pariwisata yang berwawasan dampak
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan ekowisata di suatu kawasan dan menggunakan konsep tersebut sebagai alat analisis kawasan berbasis dampak pariwisata

A. Pendahuluan

Ekowisata, sering disebut sebagai alternatif pariwisata, mendasarkan dirinya pada prinsip keberlanjutan dan menjadi kontraposisi terhadap pariwisata massal. Ekowisata menekankan pada pemanfaatan alam sebagai atraksi utama, dengan penekanan pada pelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan kelestarian budaya, yang mengintegrasikan kegiatan pariwisata. Penekanan pada faktor-faktor ekologi, ekonomi, sosial, dan budaya menjadi fokus utama dalam menentukan kemajuan dalam pengembangan kawasan ekowisata. Ekowisata adalah bidang yang menggabungkan unsur-unsur budaya dan lingkungan sambil memberikan keuntungan langsung kepada masyarakat, dengan prinsip-prinsip konservasi yang menjadi bagian integral dari pengembangan. Meskipun mengikuti pendekatan umum pengembangan pariwisata, ekowisata menitikberatkan pada

BAB 9

PENDEKATAN PARIWISATA: DESA WISATA

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan pengertian dan menjelaskan tentang desa wisata sebagai konsep pengembangan pariwisata yang berwawasan dampak
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan desa wisata di suatu kawasan dan menggunakan konsep tersebut sebagai alat analisis kawasan berbasis dampak pariwisata

A. Pendahuluan

Perkembangan desa wisata menunjukkan perubahan orientasi motivasi wisatawan dari model wisata massal menuju preferensi untuk pengalaman perjalanan individual atau dalam kelompok kecil yang lebih menekankan pada kehidupan sehari-hari. Hal ini mencerminkan adaptabilitas sektor pariwisata terhadap perubahan nilai dan tren baru dalam kehidupan. Fenomena ini juga menjadi indikasi munculnya wisata perdesaan sebagai respons terhadap evolusi preferensi pasar, yang menunjukkan pergeseran dari minat pada penginapan besar dan modern menuju pilihan-pilihan akomodasi atau produk yang lebih kecil namun unik. Pengembangan konsep desa wisata diharapkan dapat menyebarkan pembangunan pariwisata secara merata dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, memperkuat fondasi pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

BAB 10

PENDEKATAN PARIWISATA: PENGEMBANGAN PARIWISATA BERTANGGUNGJAWAB

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan pengertian dan menjelaskan tentang pariwisata bertanggung jawab sebagai konsep pengembangan pariwisata yang berwawasan dampak
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan pariwisata bertanggung jawab di suatu kawasan dan menggunakan konsep tersebut sebagai alat analisis kawasan berbasis dampak pariwisata

A. Pendahuluan

Pariwisata yang bertanggung jawab merupakan konsep yang menandai perubahan paradigma dalam industri pariwisata, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Konsep ini menuntut kesadaran dan tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam aktivitas pariwisata. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pariwisata yang bertanggung jawab, tujuan utamanya adalah menciptakan manfaat yang seimbang bagi lingkungan, masyarakat lokal, dan ekonomi setempat.

Pariwisata yang bertanggung jawab membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk wisatawan, agen perjalanan, dan pemerintah, dalam mengambil tanggung jawab penuh atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas wisata. Dengan penerapan konsep pemasaran pariwisata yang bertanggung jawab, diharapkan

BAB 11

PENDEKATAN PARIWISATA: PENGEMBANGAN POLA PERJALANAN WISATA

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan pengertian dan menjelaskan tentang pengembangan pola perjalanan wisata sebagai konsep pengembangan pariwisata yang berwawasan dampak
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan pengembangan pola perjalanan wisata di suatu kawasan dan menggunakan konsep tersebut sebagai alat analisis kawasan berbasis dampak pariwisata

A. Pendahuluan

Pola perjalanan wisata merupakan gambaran tentang perilaku umum wisatawan dalam melakukan perjalanan, mencakup aspek tujuan, durasi kunjungan, aktivitas, pengeluaran, serta preferensi akomodasi dan transportasi. Variabilitas pola perjalanan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tujuan perjalanan, demografi wisatawan, dan preferensi individu. Pentingnya pemahaman pola perjalanan wisata diakui sebagai landasan dalam merencanakan dan mengembangkan destinasi pariwisata. Menurut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, pola perjalanan wisata disusun melalui identifikasi dan pemetaan potensi daya tarik, fasilitas pendukung, aksesibilitas, lama tinggal, dan jarak menuju daya tarik wisata. Pendekatan komprehensif ini mempertimbangkan faktor-faktor penting yang memengaruhi pengalaman wisatawan dan membantu dalam mengoptimalkan destinasi pariwisata.

BAB 12

PENGELOLAAN KUNJUNGAN WISATAWAN (VISITOR MANAGEMENT)

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari bab ini secara umum adalah mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan pengertian dan menjelaskan tentang pengelolaan kunjungan wisatawan sebagai konsep pengembangan pariwisata yang berwawasan dampak
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan pengelolaan kunjungan wisatawan di suatu kawasan dan menggunakan konsep tersebut sebagai alat analisis kawasan berbasis dampak pariwisata

A. Pendahuluan

Pengelolaan kunjungan wisatawan (*visitor management*) merupakan suatu strategi penting dalam industri pariwisata, terutama di destinasi wisata yang meliputi situs bersejarah maupun taman nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengalaman kunjungan pengunjung sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan objek wisata. Definisi dan konsep pengelolaan kunjungan wisatawan telah menjadi fokus utama dalam literatur pariwisata, dengan berbagai pendekatan yang mencakup aspek administratif, seni, dan manajerial.

Pengelolaan kunjungan wisatawan melibatkan berbagai aspek, mulai dari strategi teknis hingga pendekatan holistik dalam memahami dan memenuhi kebutuhan pengunjung. Definisi menekankan pentingnya pengelolaan untuk memaksimalkan kualitas pengalaman pengunjung sambil

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, I., & Octaviany, V. (2024). Perilaku Wisatawan Bertanggung Jawab Berdasarkan Generasi Baby Boomers Di Bandung Raya. *Media Bina Ilmiah*, 18(7).
- Arifin, Z. (2018). Interaksi Wisatawan dengan Masyarakat Lokal di Kawasan Hutan Mangrove di Desa Tongke-Tongke. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(1), 49–64.
- Ashoer, M., Revida, E., Dewi, I. K., Simarmata, M. M. T., Nasrullah, Mistriani, N., Samosir, R. S., Purba, S., Islahuddin, Meganingratna, A., Permadi, L. A., Purba, B., Murdana, I. M., & Simarmata, H. M. P. (2021). *Ekonomi Pariwisata (1st ed.)*. Yayasan Kita Menulis.
- BPS. (2021a). Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2021/06/30/ddea1823bc9cd63789d51b05/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-2020.html>
- BPS. (2021b). Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2021/06/30/f619ff6c476420590147dbcf/tingkat-penghunian-kamar-hotel-2020.html>
- Burdge, R. J., & Vanclay, F. (1996). Social Impact Assessment: A Contribution to the State of the Art Series. *Impact Assessment*, 14(1), 59–86. <https://doi.org/10.1080/07349165.1996.9725886>
- Butler, R. W. (1980). The Concept of a Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer / Le Géographe Canadien*, 24(1), 5–12. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>
- Cambridge Dictionary. (2024). Economic Impact. <https://Dictionary.Cambridge.Org/Dictionary/English/Economic-Impact>.

- camerawisata.com. (2023, July 15). Wisata Taman Sungai Mudal. <https://Camerawisata.Com/Lokasi-Dan-Harga-Tiket-Wisata-Taman-Sungai-Mudal-Di-Kulonprogo/>.
- Data Indonesia. (2023, December 26). Data Kontribusi Pariwisata terhadap PDB Indonesia. <https://DataIndonesia.Id/Pariwisata/Detail/Data-Kontribusi-Pariwisata-Terhadap-Pdb-Indonesia-Hingga-September-2023>.
- Davidson, R., & Maitland, R. (1997). *Tourism Destinations*. Hodder & Stoughton.
- Desa Wisata Candirejo. (2019). Desa Wisata Candirejo. Koperasi Desa Wisata Candirejo. <https://candirejo.com/>
- Eagles, P. F. J., & McCool, S. F. (2002). *Tourism in National Parks and Protected Areas: Planning and Management* (P. F. J. Eagles & S. F. McCool, Eds.). CABI Publishing. <https://doi.org/10.1079/9780851995892.0000>
- Ekowisata Sungai Mudal. (2019). Ekowisata Sungai Mudal. <https://Ekowisatasungaimudal.Com/Tentang-Kami.Html>.
- Fennell, D., Buckley, R. C., & Weaver, D. B. (1999). *Ecotourism Policy and Planning*. <https://www.researchgate.net/publication/29452211>
- Gunn, C. A. (2002). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. Taylor & Francis.
- Hakim, I. H. (2018). Pergeseran Budaya Siber & Visual di Sektor Pariwisata Indonesia. Seminar Nasional Seni Dan Desain, 275–282.
- Hal, C. M., & McArthur, S. (1993). *Heritage Management in New Zealand and Australia: Visitor Management, Interpretation and Marketing*. Oxford University Press.

- Hall, P. M. (1995). The Consequences of Qualitative Analysis for Sociological Theory: Beyond the Microlevel. *The Sociological Quarterly*, 36(2), 397–423. <https://doi.org/10.1111/j.1533-8525.1995.tb00445.x>
- Hasibuan, I. M., Mutthaqin, S., Erianto, R., & Harahap, I. (2023). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian Nasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.19280>
- Hughes-Freeland, F. (2001). Performers and Professionalization in Java: Between Leisure and Livelihood. *South East Asia Research*, 9(2), 213–233.
- IAIA. (2024). Social Impact Assessment. <https://www.iaia.org/wiki-details.php?id=23>.
- indonesia.travel. (2024). Raja Ampat. <https://www.indonesia.travel/id/id/destinasi/maluku-papua/raja-ampat>.
- Indriastuti, D. (2020, March 17). Revisi Perkiraan Kedatangan Wisatawan Internasional Dunia 2020. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2020/03/17/agar-tak-memburuk>.
- Irawati, N., & Prakoso, A. A. (2024). Penguatan Ruang Ekonomi Kreatif Desa Mandiri Budaya. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan (JUARA)*, 7(1), 72–86. <https://ejournal.unisayogya.ac.id/index.php/JUARA/article/view/3122/1256>
- Jadesta. (2024a). Desa Wisata Kampung Iklim Karangtanjung. https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/kampung_iklim_karangtanjung.
- Jadesta. (2024b, April 5). Desa Wisata Tongke-tongke. <https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/tongketongke>

- Kelurahan Pandowoharjo. (2022). Kondisi Umum Kalurahan Pandowoharjo.
<https://pandowoharjosid.slemankab.go.id/assets/files/dokumen/kondisi%20umum.pdf>
- Kemenparekraf. (2020). Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2020. https://s3-kemenparekraf.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/LAKIN_Kemenparekraf_2020_UPDATE_UPLOAD_20082021_da6e5232c6.pdf
- Kemenparekraf. (2021). Tren Industri Pariwisata 2021. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- KKP Raja Ampat. (2024). Pariwisata yang Bertanggung Jawab: Lindungi lingkungan yang Anda kunjungi. <https://Kkpjaja.com/Pariwisata-Bertanggung-Jawab/>.
- Laksono, F. P., Wardhani, A. M. N., Kurniawati, L., & Apriani, L. (2023). Optimalisasi Potensi Wisata Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman. *Madaniya*, 4(4). <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/629>
- Lau, G., & McKercher, B. (2006). Understanding Tourist Movement Patterns in a Destination: A GIS Approach. *Tourism and Hospitality Research*, 7(1), 39–49. <https://doi.org/10.1057/palgrave.thr.6050027>
- Lovanes, C., & Ningsih, Y. S. (2023). Social Cultural Problematics in The Community. *International Journal of Students Education*, 1(2), 144–148.
- Lunggawa, A. G. (2021). Analisis Pola Pergerakan Masyarakat Kota terhadap Efektifitas Pelayanan Angkutan Umum (Bemo) (Studi Kasus Kota Mataram). Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mason, P. (2003). *Tourism Impacts, Planning and Management (First)*. Butterworth-Heinemann.

- Masters, D., Scoot, P., & Barrow, G. (2002). Sustainable Visitor Management System: A Discussion Paper. Environmental Science, Business.
- Mathew, P. V., & Sreejesh, S. (2017). Impact of Responsible Tourism on Destination Sustainability and Quality of Life of Community in Tourism Destinations. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 31, 83–89. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2016.10.001>
- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism Economy Physical And Social Impact*. Longman Group.
- McCool, S. F. (2002, May 31). Principles and Concepts for Managing Visitor Impacts in Protected Areas. Conference on Carrying Capacity and Visitor Management in Protected Areas. <https://www.researchgate.net/publication/228466294>
- Mondal, S., & Samaddar, K. (2021). Responsible Tourism towards Sustainable Development: Literature Review and Research Agenda. *Asia Pacific Business Review*, 27(2), 229–266. <https://doi.org/10.1080/13602381.2021.1857963>
- Nhantumbo, E., & Ferreira, S. (2012). Tourism Development and Community Response: The Case of the Inhambane Coastal Zone, Mozambique. *Small Town Geographies in Africa: Experiences from South Africa and Elsewhere*, September, 365–382.
- Nurlaili, D. (2022, December 6). Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata: Sungai Mudal, Kulon Progo, Yogyakarta. https://www.kompasiana.com/Divanurlaili/638e374a08a8b57d18389db2/Potensi-Dan-Strategi-Pengembangan-Ekowisata-Sungai-Mudal-Kulon-Progo-Yogyakarta?Page=1&page_images=3
- Parhusip, N. E., & Arida, I. N. S. (2018). Wisatawan Milenial di Bali (Karakteristik, Motivasi, dan Makna Berpariwisata). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 299–303.

<https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/download/46235/27944>

- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS), RIPPARNAS (2011).
- Permatasari, A. L. (2019). Pemetaan Partisipatif Untuk Pengembangan Pariwisata Di Desa Pandowoharjo Kabupaten Sleman. Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat.
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya yang Berkelanjutan di Desa Wisata Srowolan, Sleman. *Kepariwisata*, IX(2), 33–43.
- Prakoso, A. A. (2021). Modul Environment Impact Assessment. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.
- Prakoso, A. A. (2022a). Konsep dan Teori Desa Wisata. CV. Pena Persada.
- Prakoso, A. A. (2022b). Transformasi Desa Wisata. CV. Pena Persada.
- Prakoso, A. A. (2024). Konsep dan Penerapan Ruang Wisata Budaya. *Panuntun*, 1(1), 29–37. <https://kurniajurnal.com/index.php/panuntun/article/view/75/172>
- Prakoso, A. A., & Irawati, N. (2018). Performa Hutan Mangrove Wanatirta berbasis Ekowisata. *Ecotourism STIPRAM*. Performa Hutan Mangrove Wanatirta berbasis Ekowisata
- Prakoso, A. A., & Irawati, N. (2022). Adaptasi Elemen Ruang Pedesaan terhadap Kegiatan Pariwisata di Kawasan Borobudur. *Aksen*, 7(1), 1–25. <https://doi.org/10.37715/aksen.v7i1.2668>
- Prakoso, A. A., Pradipto, E., Roychansyah, M. S., & Nugraha, B. S. (2020). Community-based Tourism: Concepts, Opportunities and Challenges. *Journal of Sustainable Tourism and*

- Entrepreneurship, 2(2), 95–107.
<https://doi.org/10.35912/joste.v2i2.563>
- Ratnadewi, E. (2010). Pola Visitor Management pada Candi Borobudur. *Jurnal Penelitian Arsitektur & Perencanaan Pariwisata*, 1(1), 8–15.
- Scheyvens, R. (1999). Ecotourism and the Empowerment of Local Communities. *Tourism Management*, 20(2), 245–249.
[https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(98\)00069-7](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(98)00069-7)
- Shortall, R., & Mouter, N. (2021). Social and Distributional Impacts in Transport Project Appraisals. In R. H. M. Pereira & G. Boisjoly (Eds.), *Advances in Transport Policy and Planning* (Vol. 8, pp. 243–271). Academic Press.
<https://doi.org/10.1016/bs.atpp.2021.07.003>
- Sujai, M. (2016). Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menarik Kunjungan Turis Mancanegara. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(1), 61–76.
- UNWTO. (2019). Tourism 4 SDGs.
<https://www.unwto.org/tourism4sdgs>
- UNWTO. (2020). 70% Of Destinations Have Lifted Travel Restrictions, but Global Gap Emerging. *Www.Unwto.Org*.
<https://www.unwto.org/news/70-of-destinations-have-lifted-travel-restrictions-but-global-gap-emerging>
- UNWTO. (2022). Tourism and COVID-19 - Unprecedented Economic impacts. <https://www.unwto.org/Tourism-and-Covid-19-Unprecedented-Economic-Impacts>.
- van Doorn, J. W. M. (1979). The Developing Countries: Are They Really Affected by Tourism? Some Critical Notes on Socio-cultural Impact Studies. *Leisure Studies and Tourism Seminar*.
- Vanhove, N. (2022). *The Economics of Tourism Destinations: Theory and Practice* (4th Edition). Routledge.

- Wahyono, S. B. P., & Sari, S. R. (2020). Dampak Pariwisata terhadap Tata Ruang Permukiman. *Arcade*, 4(3), 301–304.
- WEF. (2019). The Travel & Tourism Competitiveness Report 2019: Travel and Tourism at a Tipping Point. https://ttci.kemendparekraf.go.id/uploaded/files/TTCR_2019.pdf
- World Economic Forum. (2022). Travel & Tourism Development Index 2021 Rebuilding for a Sustainable and Resilient Future.
- WTTC. (2012). Methodology for Producing the 2012 WTTC/Oxford Economics Travel & Tourism Economic Impact Research.
- Zelenka, J., & Kacetyl, J. (2013). Visitor Management in Protected Areas. *Czech Journal of Tourism*, 2(1), 5–18. <https://doi.org/10.2478/cjot-2013-0001>

TENTANG PENULIS



Aditha Agung Prakoso adalah Dosen bidang Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Alumni *Awardee* LPDP Kemenkeu yang juga lulusan Doktor Arsitektur Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ini telah menulis beberapa buku tentang pengembangan pariwisata perdesaan, salah satunya berjudul *Transformasi Desa*

Wisata. Terlibat dalam beberapa proyek pemerintah sebagai arsitek dan ahli pariwisata, salah satunya pada *Integrated Tourism Master Plan (ITMP)* Labuan Bajo. Proyek yang didukung oleh Bank Dunia dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ini bertujuan mengembangkan sektor pariwisata di destinasi pariwisata super prioritas di Indonesia. Minat penelitian berfokus pada perencanaan kawasan pariwisata, pariwisata perdesaan, pariwisata budaya pop, pariwisata berbasis komunitas, dan dampak tren pariwisata terhadap daerah perdesaan.